

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semua perusahaan baik yang bergerak dalam bidang industri, perdagangan maupun jasa bertujuan untuk mendapatkan laba yang optimal. Pihak manajemen harus mampu mengelola perusahaan secara efektif dan efisien agar dapat mencapai laba yang optimal. Laba yang optimal dapat dicapai melalui beberapa langkah, yaitu dengan menekan biaya operasi serendah mungkin dengan mempertahankan harga jual sedemikian rupa sesuai dengan laba yang diharapkan atau meningkatkan volume penjualan sebesar mungkin dengan tetap mengutamakan kualitas produk. Salah satu langkah yang tepat untuk mencapai laba yang optimal adalah menetapkan harga jual sedemikian rupa sesuai dengan laba yang diharapkan.

Harga pokok produksi dapat membantu perusahaan dalam menetapkan harga jual. Ketepatan dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi mutlak dibutuhkan karena apabila terjadi kesalahan dalam perhitungan akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan, oleh karena itu perhitungan harga pokok produksi harus dilakukan secara tepat. Harga pokok produksi digunakan sebagai dasar untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektifitas biaya dalam memproduksi suatu produk. Penetapan harga pokok produksi yang terlalu rendah akan menyebabkan harga jual menjadi rendah sehingga perusahaan tidak memperoleh laba atau keuntungan yang optimal.

Akuntansi biaya berfungsi untuk mengukur harga pokok produksi tersebut guna menghasilkan informasi bagi manajemen. Akuntansi biaya menyediakan informasi biaya yang memungkinkan manajemen melakukan pengolahan alokasi berbagai sumber ekonomi. Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva. Harga pokok produksi mencerminkan total biaya barang yang diselesaikan selama periode berjalan. Untuk mendapatkan informasi biaya yang berhubungan dengan kegiatan atau usaha dalam memperoleh pendapatan, diperlukan adanya suatu sistem pengumpulan biaya secara sistematis.

Biaya harus dicatat dan diklasifikasikan sedemikian rupa, sehingga dipakai sebagai dasar untuk analisis dan pengawasan bagi manajemen. Sistem pengumpulan biaya produksi yang tepat, tentu akan menghasilkan informasi biaya produksi yang tepat pula, yang pada akhirnya akan menghasilkan informasi harga pokok produksi yang akurat. Sebaliknya, jika sistem pengumpulan biaya produksi kurang tepat, maka informasi harga pokok produksi yang dihasilkan juga tidak akurat atau tepat. Rincian dari pembebanan biaya diuraikan dalam laporan harga pokok produksi. Berdasarkan laporan harga pokok produksi, perusahaan dapat mengetahui berapa biaya yang telah dikeluarkan untuk memproduksi suatu produk.

Pengumpulan harga pokok produksi ditentukan berdasarkan sifat produksi dari produk yang dihasilkan, apakah bersifat terus menerus atau terputus-putus. Produksi yang dilakukan secara terus menerus menggunakan metode harga pokok produksi proses (*Process Cost Method*) sebagai dasar pengumpulan harga pokok produksi. Produksi yang dilakukan secara terputus-putus menggunakan metode harga pokok pesanan (*Job Order Cost Method*) sebagai dasar pengumpulan harga pokok produksi.

UPT. Penerbit dan Percetakan Universitas Sriwijaya yang memproduksi buku cetak berdasarkan pesanan, sehingga menggunakan metode harga pokok pesanan (*Job Order Cost Method*) sebagai dasar pengumpulan harga pokok produksi. Perusahaan membuat laporan harga pokok produksi untuk per unit pesanan buku cetak. Laporan harga pokok produksi digunakan perusahaan untuk mengetahui berapa pengorbanan sumber ekonomi yang telah dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan buku cetak per unitnya. Perhitungan dan pengklasifikasian harga pokok produksi dapat mempengaruhi keputusan manajemen dalam menetapkan harga jual. Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan mengingat pentingnya perhitungan harga pokok produksi dalam kegiatan produksi perusahaan. Maka penulis tertarik menulis laporan akhir yang berjudul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pesanan pada UPT. Penerbit dan Percetakan Universitas Sriwijaya.”**

1.2 Perumusan Masalah

Setiap perusahaan akan dihadapkan pada berbagai permasalahan sehubungan dengan kegiatan usahanya. Demikian juga di dalam perhitungan harga pokok produksi, antara satu perusahaan berbeda dengan perusahaan lainnya.

Perbedaan ini disebabkan berbagai faktor. Berdasarkan data dan analisis yang telah penulis lakukan, maka permasalahan perusahaan, yaitu:

1. Belum tepatnya pengklasifikasian biaya yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik untuk produksi buku cetak.
2. Belum tepatnya perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan pada UPT. Penerbit dan Percetakan Universitas Sriwijaya.

Dari permasalahan di atas, bahwa masalah pokok yang terdapat pada UPT. Penerbit dan Percetakan Universitas Sriwijaya adalah belum tepatnya perhitungan harga pokok produksi pesanan buku cetak pada UPT. Penerbit dan Percetakan Universitas Sriwijaya.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada unsur-unsur biaya yang termasuk dalam harga pokok produksi buku cetak pada UPT. Penerbit dan Percetakan Universitas Sriwijaya Palembang pada bulan Januari, Februari, dan Maret tahun 2015.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengklasifikasian biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik dalam perhitungan harga pokok produksi pesanan buku cetak pada UPT. Penerbit dan Percetakan Universitas Sriwijaya.
2. Untuk mengetahui biaya-biaya yang mempengaruhi harga pokok produksi pada UPT. Penerbit dan Percetakan Universitas Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan kepada UPT. Penerbit dan Percetakan Universitas Sriwijaya mengenai pengklasifikasian dan perhitungan harga pokok produksi.
2. Dapat dijadikan bahan referensi oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya di tahun mendatang.
3. Menambah pemahaman bagi penulis mengenai perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang objektif, relevan serta lengkap guna analisis terhadap permasalahan yang akan dibahas, maka diperlukan metode atau teknik pengumpulan data. Berikut teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2007:130-141) adalah:

1. Wawancara (*Interview*)
Adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan kunjungan dan tanya jawab langsung kepada pegawai yang mempunyai wewenang untuk memberikan data dan informasi yang diperlukan.
2. Pengamatan (Observasi)
Adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung untuk mengetahui kegiatan operasional perusahaan.
3. Angket (Kuesioner)
Adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan/pernyataan tertulis kepada responden.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam laporan akhir ini adalah dengan cara wawancara dan observasi yaitu mengadakan komunikasi langsung atau tanya jawab dengan pegawai UPT. Penerbit dan Percetakan Universitas Sriwijaya serta riset kepustakaan yang berupa buku-buku pedoman yang berhubungan dengan masalah yang dibahas penulis.

Jenis data yang digunakan berdasarkan cara memperolehnya seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2007:129) adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Adalah data yang diperoleh dari sumbernya.

2. Data Sekunder

Adalah data yang tidak diperoleh secara langsung dari sumbernya, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Berdasarkan jenis data diatas, data yang diperoleh dari UPT. Penerbit dan Percetakan Universitas Sriwijaya berupa : Data primer yaitu wawancara langsung dengan bagian keuangan UPT. Penerbit dan Percetakan Universitas Sriwijaya mengenai perhitungan harga pokok produksi. Sedangkan data sekunder yang digunakan penulis berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan uraian tugas, serta kegiatan perusahaan pada UPT. Penerbit dan Percetakan Universitas Sriwijaya.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Agar dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi laporan akhir ini, serta memperlihatkan hubungan yang jelas antara bab satu dengan bab yang lainnya, penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan dasar, arah dan permasalahan yang akan dibahas, dengan urutan yaitu: latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembanding. Teori-teori yang akan diuraikan adalah mengenai Pengertian Akuntansi Biaya, pengertian Biaya, Penggolongan Biaya, Pengertian dan Unsur – unsur Harga Pokok Produksi, Metode Pengumpulan, Penentuan dan Perhitungan Harga Produksi, Dasar Pembebanan Biaya Overhead Pabrik.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai keadaan UPT. Penerbit dan Percetakan Universitas Sriwijaya Palembang, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas, kegiatan perusahaan, serta penggunaan biaya untuk pesanan pada UPT. Penerbit dan Percetakan Universitas Sriwijaya Palembang selama tiga bulan atau tiga tahun berturut-turut yaitu bulan Januari, Februari, Maret tahun 2015.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab empat ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir ini karena pada bab ini, penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah

dikemukakan. Analisis tersebut meliputi analisis terhadap pengklasifikasian unsur-unsur harga pokok produksi, analisis terhadap pembebanan biaya overhead pabrik, serta membuat perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis dan pembahasan secara lengkap, pada bab ini penulis menarik kesimpulan sebagai pemecahan dari permasalahan yang ada, kemudian penulis akan memberikan masukan yang mungkin dapat membantu UPT. Penerbit dan Percetakan Universitas Sriwijaya Palembang dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.